

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karangjaya II Kecamatan Tirtamulya Kabupaten Karawang tepatnya di kelas II. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kondisi bahwa di kelas tersebut terdapat sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April tahun 2025.

#### B. Desain dan Metode Penelitian

##### 1. Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah jenis eksperimen *One-Group Pre-test - Post-test Design*. Dalam desain ini, proses pembelajaran diukur sebelum dan sesudah perlakuan. Oleh karena itu, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan kondisi sebelum diberi perlakuan.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 *One-Group Pre-test - Post-test Design***

| <i>Pre-test</i> | Perlakuan | <i>Post-test</i> |
|-----------------|-----------|------------------|
| O <sub>1</sub>  | X         | O <sub>2</sub>   |

Keterangan:

$O_1$  = Test awal (*pre-test*)

X = Perlakuan dengan menggunakan pendekatan *balanced literacy*

$O_2$  = Tes Akhir (*post-test*)

## 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu eksperimen dengan jenis *Pre-Experimental Design*. Dikatakan *pre-experimental design* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2013).

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merujuk pada wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN Karangjaya II Kec. Tirtamulya Kabupaten Karawang dengan penjabaran sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Populasi SDN Karangjaya II**

| No     | Kelas | Jumlah Siswa |
|--------|-------|--------------|
| 1      | I A   | 24           |
| 2      | I B   | 22           |
| 3      | II A  | 28           |
| 4      | II B  | 22*          |
| 5      | III A | 26           |
| 6      | III B | 22           |
| 7      | IV A  | 24           |
| 8      | IV B  | 24           |
| 9      | V A   | 22           |
| 10     | V B   | 24           |
| 11     | VI A  | 28           |
| 12     | VI B  | 26           |
| Jumlah |       | 292          |

Ket: \* Sampel Penelitian

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Maka dari itu, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu kelas II B SDN Karangjaya II yang berjumlah sebanyak 22 siswa. Adapun alasannya karena di kelas tersebut masih terdapat beberapa siswa yang belum lancar membaca permulaan.

#### D. Rancangan Eksperimen

Pendekatan pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah *balanced liyeracy*. Adapun sintaks/tahapan pembelajaran membaca permulaan menggunakan pendekatan *balanced literacy* yang diadaptasi dari sumber pustakalana yaitu sebagai berikut:

1. Pendahuluan (*Modeled Reading*)
2. Membaca Bersama (*Shared Reading*)
3. Membaca Terbimbing (*Guided Reading*)
4. Membaca Mandiri (*Independent Reading*)
5. Refleksi dan Penilaian

Adapun pelaksanaan pada pembelajaran guru dan siswa yaitu:

**Tabel 3.3 Skenario Pembelajaran**

| Tahapan/Sintak | Kegiatan Guru                                                               | Kegiatan Siswa                                                                |
|----------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| Pendahauluan   | 1. Guru mengenalkan buku dan aktivitas literasi yang menarik kepada siswa.  | 1. Mengenal buku dan aktivitas literasi yang menarik yang diperkenalkan guru. |
|                | 2. Guru melatih kemampuan siswa mengenali bunyi huruf, suku kata, dan kata. | 2. Berlatih mengenali bunyi huruf, suku kata, dan kata dengan bimbingan guru. |

|                    |                                                                                                              |                                                                        |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
|                    | 3. Guru mengajarkan siswa mengenali huruf-huruf alfabet dan bunyinya.                                        | 3. Mempelajari huruf-huruf alfabet dan bunyinya.                       |
| Membaca Bersama    | 1. Guru membaca teks bersama-sama dengan siswa untuk melatih keterampilan membaca dalam suasana kolaboratif. | 1. Membaca teks bersama guru dan teman secara kolaboratif.             |
|                    | 2. Guru menunjuk kata-kata saat membaca, membantu siswa menghubungkan teks dengan bunyi.                     | 2. Mengikuti petunjuk guru dalam menghubungkan teks dengan bunyi.      |
|                    | 3. Guru mengajak siswa untuk merespons atau mengulang kata-kata tertentu.                                    | 3. Merespons atau mengulang kata-kata tertentu saat diminta oleh guru. |
| Membaca Terbimbing | 1. Guru memilih teks yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.                                             | 1. Membaca teks pilihan guru sesuai tingkat kemampuannya masing-masing |

|                    |                                                                                                              |                                                                                      |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|                    | 2. Guru membimbing siswa untuk membaca secara individu atau bersama, dan memberikan panduan dan umpan balik. | 2. Membaca secara individu atau berkelompok sambil menerima panduan dan umpan balik. |
| Membaca Mandiri    | 1. Guru meminta siswa untuk membaca buku sederhana sesuai tingkat kemampuan mereka tanpa bantuan langsung.   | 1. Membaca buku sederhana secara mandiri tanpa bantuan dari guru.                    |
|                    | 2. Guru mengamati dan mencatat kemajuan siswa.                                                               | 2. Berusaha menunjukkan kemajuan membaca melalui tugas atau kegiatan.                |
| Refleksi/Penilaian | 1. Guru memberikan umpan balik terhadap kemajuan siswa.                                                      | 1. Menerima dan memperhatikan umpan balik dari guru.                                 |

Sumber: Adaptasi Pustakalana (2020)

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Definisi Konseptual

Membaca permulaan adalah kegiatan membaca yang lebih difokuskan pada melek huruf, artinya siswa dapat mengubah lambang-lambang tertulis

dan melafalkannya menjadi bunyi-bunyi yang memiliki arti. Dengan indikatornya yaitu meliputi mengenal huruf, membaca kata, membaca kata yang tidak mempunyai arti, kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan, dan menyimak (pemahaman mendengar).

## 2. Definisi Operasional

Secara operasional, kemampuan membaca permulaan adalah skor total yang menunjukkan kecakapan seseorang dalam membaca huruf, suku kata, dan kata dengan pengucapannya. Indikator dari membaca permulaan adalah meliputi kelancaran dan ketepatan pengucapan dalam membaca, kejelasan suara, penggunaan frasa dan intonasi yang tepat, serta kemampuan mengidentifikasi dan merangkai huruf.

## 3. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman atau panduan dalam merancang pertanyaan-pertanyaan yang akan dimasukkan ke dalam instrumen penelitian. Sebelum instrumen disusun, sebaiknya terlebih dahulu dibuat kisi-kisinya agar penyusunannya lebih terarah. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes EGRA yang telah dimodifikasi berdasarkan kebutuhan peneliti untuk melihat kemampuan membaca permulaan. Berikut kisi-kisi tes EGRA yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Tes EGRA Kemampuan Membaca Permulaan**

| No | Subtugas                                        | Jumlah Item | Waktu    |
|----|-------------------------------------------------|-------------|----------|
| 1  | Mengenal huruf                                  | 26          | 60 Detik |
| 2  | Membaca kata                                    | 50          | 60 Detik |
| 3  | Membaca kata yang tidak mempunyai arti          | 50          | 60 Detik |
| 4  | Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan | 1           | 3 Menit  |
| 5  | Menyimak (Pemahaman mendengar)                  | 1           | 3 Menit  |

*Sumber: Modul Pelatihan Penyegaran EGRA (2015)*

Dari kisi-kisi diatas, dapat dijabarkan menjadi rubrik penilaian sebagai pedoman penilaian tes EGRA pada membaca permulaan. Adapun rubrik penilaian tes EGRA pada kemampuan membaca permulaan ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Tes EGRA Kemampuan Membaca Permulaan**

| Subtugas       | Kriteria                                                                                        | Skor |
|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Mengenal Huruf | Siswa mampu menyebutkan sebanyak 21 hingga 26 huruf dengan benar disertai pelafalan yang tepat. | 4    |
|                | Siswa mampu menyebutkan sebanyak 15 hingga 20 huruf secara benar.                               | 3    |
|                | Siswa mampu menyebutkan sebanyak 8 hingga 14 huruf dengan benar.                                | 2    |

|                                       |                                                                                                |   |
|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|                                       | Siswa hanya mampu menyebutkan 1 hingga 7 huruf.                                                | 1 |
| Membaca Kata                          | Siswa mampu membaca antara 40 hingga 50 kata dengan benar.                                     | 4 |
|                                       | Siswa mampu membaca antara 30 hingga 40 kata secara tepat.                                     | 3 |
|                                       | Siswa dapat membaca antara 20 hingga 30 kata dengan benar.                                     | 2 |
|                                       | Siswa hanya mampu membaca antara 10 hingga 20 kata dengan benar.                               | 1 |
| Membaca Kata yang Tidak Memiliki Arti | Siswa mampu membaca antara 40 hingga 50 kata tidak bermakna secara tepat.                      | 4 |
|                                       | Siswa mampu membaca antara 30 hingga 40 kata tidak bermakna secara benar.                      | 3 |
|                                       | Siswa mampu membaca antara 20 hingga 30 kata tidak bermakna secara benar.                      | 2 |
|                                       | Siswa hanya mampu membaca antara 10 hingga 20 kata tidak bermakna secara benar.                | 1 |
| Kelancaran Membaca Nyaring            | Siswa mampu membaca secara lancar dan nyaring serta menjawab seluruh pertanyaan dengan tepat.. | 4 |

|                                            |                                                                                                                                 |   |
|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
| dan Pemahaman<br>Bacaan                    | Siswa mampu membaca dengan lancar dan nyaring serta dapat menjawab 3 hingga 4 pertanyaan dengan benar.                          | 3 |
|                                            | Siswa belum menunjukkan kelancaran dan kejernihan dalam membaca, namun masih dapat menjawab 2 hingga 3 pertanyaan dengan benar. | 2 |
|                                            | Siswa belum mampu membaca secara lancar dan nyaring, serta hanya dapat menjawab 1 hingga 2 pertanyaan dengan benar.             | 1 |
| Menyimak atau<br>Pemahaman<br>Mendengarkan | Siswa mampu mendengarkan dengan baik dan menjawab seluruh pertanyaan dengan benar.                                              | 4 |
|                                            | Siswa mampu mendengarkan dengan baik dan menjawab 2 pertanyaan dengan benar.                                                    | 3 |
|                                            | Siswa mampu mendengarkan dengan baik dengan bimbingan guru dan menjawab 1 pertanyaan dengan benar.                              | 2 |
|                                            | Siswa mendengarkan dengan baik dengan bimbingan guru namun tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar.                        | 1 |

Petunjuk penilaian:

- 1) Nilai setiap aspek yang dinilai dalam skala 1-4
- 2) Jumlah skor atau total nilai diperoleh dari penjumlahan nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh siswa
- 3) Nilai akhir yang diperoleh siswa diolah menggunakan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

#### Kriteria Penilaian

| Interval | Kategori Penilaian |
|----------|--------------------|
| 80 – 100 | Tinggi             |
| 65 – 79  | Sedang             |
| < 64     | Rendah             |

Sumber: AE Latip (2018)

#### 4. Jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes lisan membaca permulaan dengan aspek EGRA. Instrumen EGRA dipilih karena terdiri dari berbagai sub tugas yang dirancang untuk menilai keterampilan membaca permulaan. Dengan indikatornya yaitu membaca huruf, membaca suku kata, membaca kata tidak bermakna, membaca kata bermakna dan membaca teks.

## 5. Validitas Instrumen

Instrumen tes kemampuan membaca permulaan pada penelitian ini menggunakan tes EGRA (*Early Grade Reading Assesment*). Yang mana tes ini merupakan tes baku yang dikembangkan oleh Muammar (2020) dan sudah dilakukan validitas dari para pakar sehingga tes ini tidak memerlukan validasi *expert judgement*.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono (2013) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data.

### 1. Statistik Deskriptif

Ukuran statistik deskriptif dibagi menjadi dua kategori, yaitu nilai tengah dan nilai deviasi. Ukuran nilai tengah mencakup rata-rata (*mean*), median dan modus. Sementara untuk ukuran deviasi meliputi varians, simpangan baku, koefisien variasi dan nilai jarak (*range*).

### 2. Statistik Inferensial

#### a. Uji Normalitas

Sebagaimana dinyatakan oleh Imam Ghazali (2013:110) uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu dengan metode lilliefors.

Adapun rumus lilliefors yaitu:

$$Z_i = \frac{x - x_i}{s}$$

s

Keterangan:

$Z_i$  : Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

$X_i$  : Angka pada data

$X$  : Probabilitas kumulatif normal

$S$  : Probabilitas kumulatif empiris

Berikut kriteria uji normalitas yang dapat digunakan:

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak

#### b. Uji Homogenitas

Menurut sugiyono (2016), uji homogenitas varian bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti memiliki varian yang sama atau tidak. Pengujian homogenitas ini dilakukan menggunakan uji Fisher.

Berikut kriteria uji homogenitas yang dapat digunakan:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dirumuskan sesuai dengan penelitian atau tidak. Hasil dari uji ini digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh suatu variabel. Rumus uji t untuk sampel berpasangan adalah:

$$t = \frac{d}{SD_d/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

D : rata-rata selisih (deviasi)

SD\_d : standar deviasi dari selisih sebelum dan sesudah.

Berikut kriteria pengujian hipotesis yang dapat digunakan:

Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

